

PENYULUHAN TENTANG INFORMASI DAN EDUKASI COVID-19 DI DESA LABUHAN RASOKI TAHUN 2020

Nur Aliyah Rangkuti, Yulinda Aswan

¹Dosen Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga Universitas AuFa Royhan

²Dose Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas AuFa Royhan

Email : nuraliyahrangkuti88@gmail.com/Hp. 082366945115

Abstrak

Virus Corona atau COVID-19, kasusnya dimulai dengan pneumonia atau radang paru-paru misterius pada Desember 2019. Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak biasa dikonsumsi, misal ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus. Kasus infeksi pneumonia misterius ini memang banyak ditemukan di pasar hewan tersebut. Virus Corona atau COVID-19 diduga dibawa kelelawar dan hewan lain yang dimakan manusia hingga terjadi penularan. Corona virus sebetulnya tidak asing dalam dunia kesehatan hewan, tapi hanya beberapa jenis yang mampu menginfeksi manusia hingga menjadi penyakit radang paru. Tujuan pengabdian untuk Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang Informasi Dan Edukasi Covid-19. Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu penyuluhan tentang Informasi Dan Edukasi Covid-19 Di Desa Labuhan Rasoki Baru Tahun 2020. Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan baik oleh masyarakat, kegiatan tampak antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tentang informasi dan edukasi covid-19 di Desa Labuhan Rasoki. Hal ini dibuktikan dengan antusias masyarakat menjalankan kegiatan dengan teratur dan tertib juga mendengarkan penyuluhan tentang informasi dan edukasi covid-19. Dan Kegiatan penyuluhan cuci tangan, memberikan informasi dan edukasi covid-19, menempel spanduk dan foto bersama oleh panitia kegiatan dan masyarakat.

Kata Kunci : Informasi, Edukasi, Covid-19

Abstract

Corona virus or COVID-19, the case started with pneumonia or mysterious pneumonia in December 2019. This case is suspected to be related to the Huanan animal market in Wuhan which sells various types of animal meat, including those that are not commonly consumed, for example snakes, bats, and different types of mice. Many cases of this mysterious pneumonia infection are indeed found in these animal markets. The Corona virus or COVID-19 is thought to be carried by bats and other animals that are eaten by humans until transmission occurs. Corona virus is actually no stranger to the world of animal health, but only a few types are capable of infecting humans and causing pneumonia. The purpose of community service is to increase public knowledge and awareness about Covid-19 Information and Education. The form of activities carried out was counseling on Covid-19 Information and Education at Labuhan Rasoki Baru Village in 2020. The extension activities carried out were going well by the community, the activity seemed enthusiastic in participating in counseling activities about Covid-19 information and education in Labuhan Rasoki Village. This is evidenced by the enthusiasm of the community carrying out activities regularly and orderly as well as listening to counseling about Covid-19 information and education. And handwashing

counseling activities, providing information and education on Covid-19, sticking banners and photos together by the activity committee and the community.

Keywords: Information, Education, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan.¹ Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS).² Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan.³ Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi coronavirus baru.² Awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2).⁴ Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar

secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya.⁵ Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemik.⁶ Hingga tanggal 29 Maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia.⁵ Sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.528 kasus dengan positif COVID-19 dan 136 kasus kematian

Virus Corona atau COVID-19, kasusnya dimulai dengan pneumonia atau radang paru-paru misterius pada Desember 2019. Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak biasa dikonsumsi, misal ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus.

Kasus infeksi pneumonia misterius ini memang banyak ditemukan di pasar hewan tersebut. Virus Corona atau COVID-19 diduga dibawa kelelawar dan hewan lain yang dimakan manusia hingga terjadi penularan. Coronavirus sebetulnya tidak asing dalam dunia kesehatan hewan, tapi hanya beberapa jenis yang mampu

menginfeksi manusia hingga menjadi penyakit radang paru.

Sebelum COVID-19 mewabah, dunia sempat heboh dengan SARS dan MERS, yang juga berkaitan dengan virus Corona. Dengan latar belakang tersebut, virus Corona bukan kali ini saja membuat warga dunia panik. Memiliki gejala yang sama-sama mirip flu, virus Corona berkembang cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ

WHO menyatakan wabah penyakit akibat infeksi virus corona tipe baru, Covid-19, sebagai pandemi. Status itu ditetapkan setelah melihat penyebaran virus yang cepat di Eropa dalam beberapa hari terakhir dan penyebarannya ke 114 negara.

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 18 Juni

2020 adalah 41.431 orang dengan jumlah kematian 2.276 orang.

Dari kedua angka ini dapat disimpulkan bahwa *case fatality rate* atau tingkat kematian yang disebabkan oleh COVID-19 di Indonesia adalah sekitar 5,5%. *Case fatality rate* adalah presentase jumlah kematian dari seluruh jumlah kasus positif COVID-19 yang sudah terkonfirmasi dan dilaporkan.

Merujuk pada data tersebut, tingkat kematian (*case fatality rate*) berdasarkan kelompok usia 0–5 tahun: 2,1%, 6–17 tahun: 0,4%, 18–30 tahun: 0,6%, 31–45 tahun: 2,29%, 46–59 tahun: 8,2%, >60 tahun: 16,9%.

Dari seluruh penderita COVID-19 yang meninggal dunia, 0,8% berusia 0–5 tahun, 0,5% berusia 6–17 tahun, 2,7% berusia 18–30 tahun, 12,4% berusia 31–45 tahun, 39,9% berusia 46–59 tahun, dan 43,6% berusia 60 tahun ke atas.

Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, 60,8% penderita yang meninggal akibat COVID-19 adalah laki-laki dan 39,2% sisanya adalah perempuan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan yaitu

penyuluhan tentang Informasi Dan Edukasi Covid-19 Di Desa Labuhan Rasoki Baru Tahun 2020. Berlangsung selama 120 menit ini dilaksanakan di Lapangan Mesjid Nurul Iman Desa labuhan Rasoki. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkaid Covid-19. Penyuluhan berupa presentase dan pemberian poster. Jumlah peserta kegiatan berjumlah 32 orang. Penyuluhan dilakukan kepada warga masyarakat, yang diawali dengan pembukaan oleh moderator selama 15 menit dengan menyampaikan salam pembukaan acara dan isi materi disampaikan langsung oleh pemateri selama 60 menit. Setelah materi di sampaikan, pemateri memberikan waktu untuk sesi tanya-jawab selama 45 menit. Sesi tanya-jawab terdiri dari masyarakat bertanya kepada pemateri dan pemateri memberikan jawaban dari pertanyaan kepada masyarakat. Masyarakat diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pemateri dan menyampaikan *feedback*. Masyarakat terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan. Sebelum penyampaian materi selesai dilakukan foto Bersama kepada semua peserta yang hadir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dilakukan dengan cara pertama dengan mengumpul masyarakat. Ketua Panitia memberikan kata sambutan dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan di mesjid tersebut dan selanjutnya kata sambutan dilanjutkan oleh kepala desa setempat dan bersedia menerima kegiatan penyuluhan informasi dan edukasi covid-19 di Desa Labuhan Rasoki. yang akan dilaksanakan oleh Dosen Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan.

Terlihat antusias dari masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan. masyarakat yang akan mengikuti kegiatan terlihat dengan tertib dan sesuai dengan yang diarahkan oleh panitia kegiatan. Panitia dapat melaksanakan kegiatan ini. Dari 3 pertanyaan yang di ajukan masyarakat menjawab dan tahu tentang informasi dan edukasi covid-19 dan berusaha untuk mampu menerapkan sesuai dengan arahan yang sudah diberikan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam kegiatan penyuluhan ini yang dilaksanakan

berjalan dengan baik oleh masyarakat, kegiatan tampak antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tentang informasi dan edukasi covid-19 di Desa Labuhan Rasoki. Hal ini dibuktikan dengan antusias masyarakat menjalankan kegiatan dengan teratur dan tertib juga mendengarkan penyuluhan tentang informasi dan edukasi covid-19. Dan Kegiatan penyuluhan cuci tangan, memberikan informasi dan edukasi covid-19, menempel spanduk dan foto bersama oleh panitia kegiatan dan masyarakat.

Saran dalam kegiatan penyuluhan ini dapat dilakukan lebih sering agar masyarakat lebih mengetahui tentang informasi dan edukasi covid-19. Kegiatan penyuluhan informasi dan edukasi covid-19 yang sesuai dengan syarat kesehatan dan dapat lebih menambah pengetahuan dalam hal kesehatan.

5. REFERENSI

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.

Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129.

https://relawan.kemdikbud.go.id/korona/upload/1597467488_Protokol%20Tele-KIE%20-%2017.7.2020.pdf.

Di akses tanggal 08 Juni 2020

World Health Organization (2020). Coronavirus.

World Health Organization (2020). Novel Coronavirus (2019-nCoV).

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). Peta Sebaran www.infeksiemerging.kemkes.go.id,sehatnegeriku.kemkes.go.id

6. DOKUMENTASI KEGIATAN

